

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA RAHASIA DIBALIK WAJIB HAJI
MELEMPAR TIGA JUMRAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
9 Maret 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
APA SEBENARNYA RAHASIA DIBALIK WAJIB HAJI MELEMPAR TIGA JUMRAH**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apa sebenarnya rahasia dibalik wajib melempar tiga jumrah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apa sebenarnya rahasia dibalik wajib melempar tiga jumrah, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apa sebenarnya rahasia dibalik wajib melempar tiga jumrah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami ragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Baqarah : 2: 29)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)

"Dan demikianlah Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan manusia dan jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu. Jikalau Tuhanmu menghendaki, niscaya mereka tidak mengerjakannya, maka tinggalkanlah mereka dan apa yang mereka ada-adakan. (Al An'aam : 6: 112)

"Hai anak Adam, janganlah sekali-kali kamu dapat ditipu oleh syaitan sebagaimana ia telah mengeluarkan kedua ibu bapamu dari surga, ia menanggalkan dari keduanya pakaiannya untuk memperlihatkan kepada keduanya 'auratnya. Sesungguhnya ia dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka. Sesungguhnya Kami telah menjadikan syaitan-syaitan itu pemimpin-pemimpin bagi orang-orang yang tidak beriman. (Al A'raaf : 7: 27)

"Dan hasunglah siapa yang kamu sanggupi di antara mereka dengan ajakanmu, dan kerahkanlah terhadap mereka pasukan berkuda dan pasukanmu yang berjalan kaki dan berserikatlah dengan mereka pada harta dan anak-anak dan beri janjilah mereka. Dan tidak ada yang dijanjikan oleh syaitan kepada mereka melainkan tipuan belaka (Al Israa' : 17: 64)

"Dan Kami telah tundukkan (pula kepada Sulaiman) segolongan syaitan-syaitan yang menyelam untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu, dan adalah Kami memelihara mereka itu (Al Anbiyaa': 21: 82)

"dan syaitan-syaitan semuanya ahli bangunan dan penyelam (Shaad : 38: 37)

"syaitan syaitan itu tidak dapat mendengar-dengarkan para malaikat dan mereka dilempari dari segala penjuru. (Ash Shaaffaat : 37: 8)

"Dari kejahatan syaitan yang biasa bersembunyi (An-Naas : 114: 4) "yang membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas : 114: 5)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang apa sebenarnya rahasia dibalik wajib melempar tiga jumrah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis rahasia dibalik wajib melempar tiga jumrah adalah karena roh ku yang ada dalam diri syaitan mengeluarkan getaran frekuensi yang bisa masuk kedalam pikiran manusia, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

ADA APA SEBENARNYA DIDALAM JUMRAH AL-ULA, JUMRAH AL-WUSTA DAN JUMRAH AL-'AQABAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan manusia dan jin...(Al An'aam : 6: 112) "...syaitan-syaitan semuanya ahli bangunan dan penyelam (Shaad : 38: 37) "...Kami telah tundukkan (kepada Sulaiman) segolongan syaitan-syaitan yang menyelam untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu...(Al Anbiyaa': 21: 82)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan kepada manusia bahwa sebenarnya syaitan itu adalah sejenis *"...manusia dan jin...(Al An'aam : 6: 112)* dan *"...syaitan-syaitan semuanya ahli bangunan dan penyelam (Shaad : 38: 37)* dimana *"...segolongan syaitan-syaitan yang menyelam...(Al Anbiyaa': 21: 82)* atas perintah Nabi Sulaiman.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa manusia ketika melaksanakan ibadah Haji diwajibkan untuk melempar jumrah al-ula, jumrah al-wusta dan jumrah al-'aqabah padahal syaitan tidak ada didalamnya ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan manusia dan jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu...(Al An'aam : 6: 112)*

Rupanya, syaitan yang sejenis manusia dan sejenis jin adalah musuh nabi-nabi dan musuh orang-orang yang mengikuti dan percaya kepada nabi-nabi.

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Mengapa manusia ketika melaksanakan Haji wajib melempar jumrah al-ula, jumrah al-wusta dan jumrah al-'aqabah padahal syaitan yang sejenis manusia dan sejenis jin tidak ada didalam ketiga jumrah tersebut ?

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat: *"...Sesungguhnya ia dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka...(Al A'raaf : 7: 27)*

Nah, rupanya, syaitan *"...dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka...(Al A'raaf : 7: 27)*

Mengapa manusia tidak bisa melihat syaitan *"...dan pengikut-pengikutnya...(Al A'raaf : 7: 27)* di dalam jumrah al-ula, jumrah al-wusta dan jumrah al-'aqabah padahal syaitan adalah sejenis manusia dan sejenis jin yang bisa dilihat oleh daya pandang manusia ?

Jawabannya adalah

Tersirat didalam rahasia dibalik ayat: karena syaitan adalah sejenis manusia dan sejenis jin, maka *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, sebenarnya didalam diri syaitan yang sejenis manusia dan sejenis jin tersebut ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ada dalam diri syaitan yang sejenis manusia dan sejenis jin inilah disalurkan getaran frekuensi jarak jauh kedalam telinga manusia dan terus masuk kedalam pikiran manusia.

Atau dengan kata lain *"...syaitan yang biasa bersembunyi (An-Naas : 114: 4)* mempergunakan getaran frekuensi jarak jauh *"...membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas : 114: 5)* yang diteruskan kedalam pikiran manusia.

MELEMPAR JUMRAH AL-ULA, JUMRAH AL-WUSTA DAN JUMRAH AL-'AQABAH ADALAH SIMBOL BAGAIMANA MANUSIA UNTUK MELAWAN SYAITAN DAN PENGIKUT-PENGIKUTNYA

Sekarang terbongkar sudah, rahasia dibalik melempar dengan batu kedalam jumrah al-ula, jumrah al-wusta dan jumrah al-'aqabah yaitu kewajiban dalam ibadah Haji melempar ketiga-tiga jumrah adalah merupakan simbol bagaimana manusia untuk melawan syaitan dan pengikut-pengikutnya yang dengan getaran frekuensi jarak jauh membisikan kedalam telinga manusia dan terus masuk kedalam pikiran manusia.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan manusia dan jin...(Al An'aam : 6: 112) "...syaitan-syaitan semuanya ahli bangunan dan penyelam (Shaad : 38: 37) "...Kami telah tundukkan (kepada Sulaiman) segolongan syaitan-syaitan yang menyelam untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu...(Al Anbiyaa': 21: 82)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan kepada manusia bahwa sebenarnya syaitan itu adalah sejenis *"...manusia dan jin...(Al An'aam : 6: 112)* dan *"...syaitan-syaitan semuanya ahli bangunan dan penyelam (Shaad : 38: 37)* dimana *"...segolongan syaitan-syaitan yang menyelam...(Al Anbiyaa': 21: 82)* atas perintah Nabi Sulaiman.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa manusia ketika melaksanakan ibadah Haji diwajibkan untuk melempar jumrah al-ula, jumrah al-wusta dan jumrah al-'aqabah padahal syaitan tidak ada didalamnya ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami jadikan bagi tiap-tiap nabi itu musuh, yaitu syaitan-syaitan manusia dan jin, sebahagian mereka membisikkan kepada sebahagian yang lain perkataan-perkataan yang indah-indah untuk menipu...(Al An'aam : 6: 112)*

Rupanya, syaitan yang sejenis manusia dan sejenis jin adalah musuh nabi-nabi dan musuh orang-orang yang mengikuti dan percaya kepada nabi-nabi.

Sekarang timbul pertanyaan lagi,

Mengapa manusia ketika melaksanakan Haji wajib melempar jumrah al-ula, jumrah al-wusta dan jumrah al-'aqabah padahal syaitan yang sejenis manusia dan sejenis jin tidak ada didalam ketiga jumrah tersebut ?

Jawabannya adalah

Tersimpan didalam rahasia dibalik ayat: *"...Sesungguhnya ia dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka...(Al A'raaf : 7: 27)*

Nah, rupanya, syaitan *"...dan pengikut-pengikutnya melihat kamu dari suatu tempat yang kamu tidak bisa melihat mereka...(Al A'raaf : 7: 27)*

Mengapa manusia tidak bisa melihat syaitan *"...dan pengikut-pengikutnya...(Al A'raaf : 7: 27)* di dalam jumrah al-ula, jumrah al-wusta dan jumrah al-'aqabah padahal syaitan adalah sejenis manusia dan sejenis jin yang bisa dilihat oleh daya pandang manusia ?

Jawabannya adalah

Tersirat didalam rahasia dibalik ayat: karena syaitan adalah sejenis manusia dan sejenis jin, maka *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Jadi, sebenarnya didalam diri syaitan yang sejenis manusia dan sejenis jin tersebut ada *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Nah, melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang ada dalam diri syaitan yang sejenis manusia dan sejenis jin inilah disalurkan getaran frekuensi jarak jauh kedalam telinga manusia dan terus masuk kedalam pikiran manusia.

Atau dengan kata lain *"...syaitan yang biasa bersembunyi (An-Naas : 114: 4)* mempergunakan getaran frekuensi jarak jauh *"...membisikkan ke dalam dada manusia (An-Naas : 114: 5)* yang diteruskan kedalam pikiran manusia.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia dibalik melempar dengan batu kedalam jumrah al-ula, jumrah al-wusta dan jumrah al-'aqabah yaitu kewajiban dalam ibadah Haji melempar ketiga-tiga jumrah adalah merupakan simbol bagaimana manusia untuk melawan syaitan dan pengikut-pengikutnya yang dengan getaran frekuensi jarak jauh membisikkan kedalam telinga manusia dan terus masuk kedalam pikiran manusia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se